

Pemberdayaan Masyarakat Melalui RT Sehat di Desa Gumirih Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi

Nur Anim Jauhariyah*, Ahmad Mufaroh Hasan Fadly, Mahmudah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: animjauhariyah@gmail.com

ABSTRACT: *The purpose of this service is to trigger the Gumirih Village community in Singojuruh Subdistrict to be able to implement healthy life by throwing garbage not carelessly. The method used in this empowerment uses participatory Action Research methods. The results of observations in the field, especially in Gayam Lor Hamlet, the community dumped garbage in the river and still did bathing, washing, and defecating in the river. After learning about the various shortcomings in Gumirih Village, with a lack of public awareness about environmental hygiene, lack of facilities to support cleanliness, training was held and inviting residents to eliminate the culture of throwing garbage in the river, and inviting residents to beautify the environment around the house to grow comfortable looking at the beautiful environment as soon as the desire to dispose of garbage or defecate in the river is diminishing. Things that should be appreciated in this cleaning program are cohesiveness of citizens, cleanliness of the environment, and the beauty of the environment of the hamlet road.*

Key Words: *Empowerment, Healthy RT, Gumirih Village*

Pendahuluan

Desa Gumirih merupakan salah satu desa yang sudah masyhur banyak diketahui oleh masyarakat Kecamatan Singojuruh maupun masyarakat yang berada di luar kecamatan. Masing masing Dusun yang berada di Desa Gumirih di batasi oleh hamparan persawahan. Masyarakat Desa Gumirih damai dan religius. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemerintahan dan pembangunan sangat aktif. Hal ini dapat kami simpulkan dari beberapa kegiatan masyarakat yang telah terealisasi dengan baik dan keikutsertaan mereka dalam semua aspek kegiatan desa, baik dalam kepengurusan BPH Desa, Ibu Ibu PKK, Remas, dan Karang Taruna Dusun yang semua itu bergerak aktif pada semua kegiatan.

Sebelum mendapatkan gambaran tentang kondisi subjek dampingan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dapat menggambarkan kondisi Desa Gumirih. Hasil observasi menunjukkan Desa Gumirih kurangnya kesadaran warga Desa Gumirih sehingga budaya membuang sampah di

sungai menjadi kebiasaan mereka, tidak adanya Dana dari Pemerintahan desa untuk mengatasi masalah sampah dan belum ada fasilitas untuk Tempat Pembuangan Sampah Akhir.

Berdasarkan hasil observasi kondisi lingkungan maupun melalui hasil wawancara, kami mendapatkan informasi bahwasanya yang menjadi pokok permasalahan di Desa Gumirih ini adalah permasalahan sampah yang sulit ditangani. Permasalahan timbul karena beberapa faktor diantaranya tidak adanya TPA, kurangnya fasilitas kebersihan, sehingga hal tersebut menjadi penyebab masyarakat membuang sampah di sungai. Kebiasaan itu di karenakan tidak adanya perhatian pemerintah untuk memfasilitasi baik berupa lahan maupun alat dan pekerjanya, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan maupun pemahaman tentang pengelolaan sampah. Hal tersebut juga dipengaruhi tidak adanya pelatihan khusus tentang pengolahan sampah.

Dengan menciptakan program RT Sehat yang bertujuan agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan sekitar namun bukan hanya lingkungan rumah saja namun juga lingkungan sekeliling rumah untuk terhindar dari masalah sampah. Dengan tidak adanya sampah maka akan semakin sedikit timbulnya penyakit dan selain itu juga diharapkan agar masyarakat mau menjaga keindahan lingkungan dengan menanam tumbuhan baik bunga hias maupun saruyan disekeliling rumah. Untuk memsukkseskan program kami melakukan berbagai upaya kegiatan bersama para masyarakat Desa Gumirih dan didukung oleh pemerintahan Desa Gumirih.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gumirih yang jumlah penduduk 4.153 jiwa, laki-laki berjumlah 2.023 jiwa dan perempuan 2.130 jiwa. Penduduk Desa Gumirih mayoritas bekerja sebagai petani, pedagang, home industri dan perantau)¹. Penduduk desa Gumirih terdiri dari suku jawa dan

¹ Desa Gumirih. Profil Desa Gumirih Tahun 2017. Desa Gumirih; Tanpa Publikasi (2017).

suku osing, baik yang penduduk asli kelahiran Desa Gumirih maupun sebagai pendatang yang kemudian menetap di Desa Gumirih. Pada umumnya warga pendatang yang menetap di Desa Gumirih dipengaruhi oleh faktor perkawinan atau tuntutan tugas seperti berprofesi sebagai pegawai desa, guru dan lainnya.

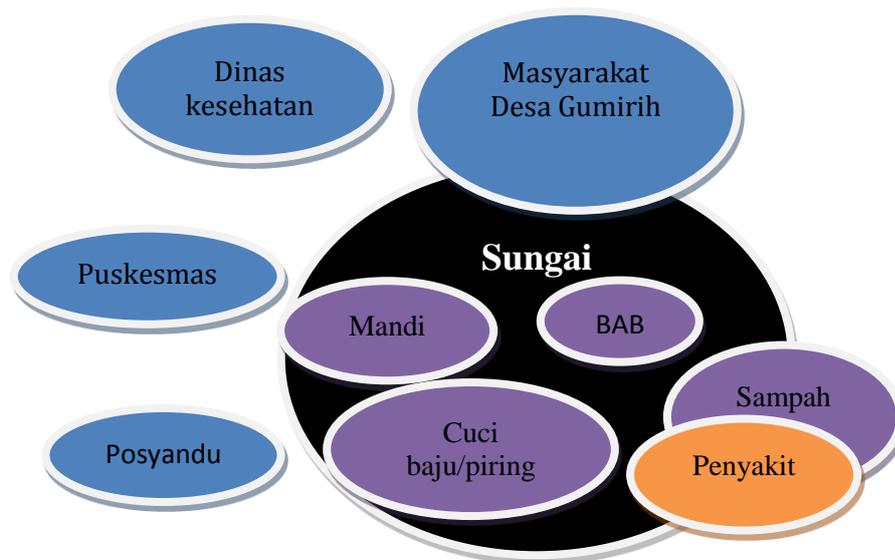
Pemberdayaan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Sasaran dalam Program kami yaitu seluruh warga masyarakat dusun Gayam Lor dan Dusun Krajan. Dimana kedua dusun ini tingkat kebudayaan buang sampah di sungainya lebih besar dari pada dusun Gayam Kidul atau dusun Kumbo. Selain hanya 2 dusun ini yang dilewati sungai-sungai kecil, Dusun Gayam Kidul dan Dusun Kumbo hanya dilewati sungai besar yang itu jaraknya jauh dari pemukiman warga.

Tidak hanya orang dewasa, sasaran kami juga termasuk anak-anak juga orang tua yang sudah lanjut usia pun juga bisa turut serta dalam kegiatan kami. Selain membantu memperindah lingkungan dengan adanya bunga-bunga yang ditanam warga. Kesehatan warga juga semakin membaik karena kegiatan memperindah desa juga membersihkan desa membutuhkan tenaga yang otomatis mengeluarkan keringat, kesehatan pun juga dapat dipantau dari sungai yang bersih. Anak-anak yang juga semakin betah dengan bermain disekitar rumah dengan teman sebaya dari pada bermain jauh dari rumah atau yang lebih buruk lagi hanya mau bermain di dalam rumah atau kamar dengan *gadgetnya* masing-masing.

Hasil dan Diskusi

Hasil pendekatan kepada masyarakat menunjukkan hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya penyakit adalah kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai, selain itu masyarakat juga masih menggunakan sungai dalam kehidupan sehari-hari seperti mandi, mencuci baju, mencuci piring, bahkan buang air besar.

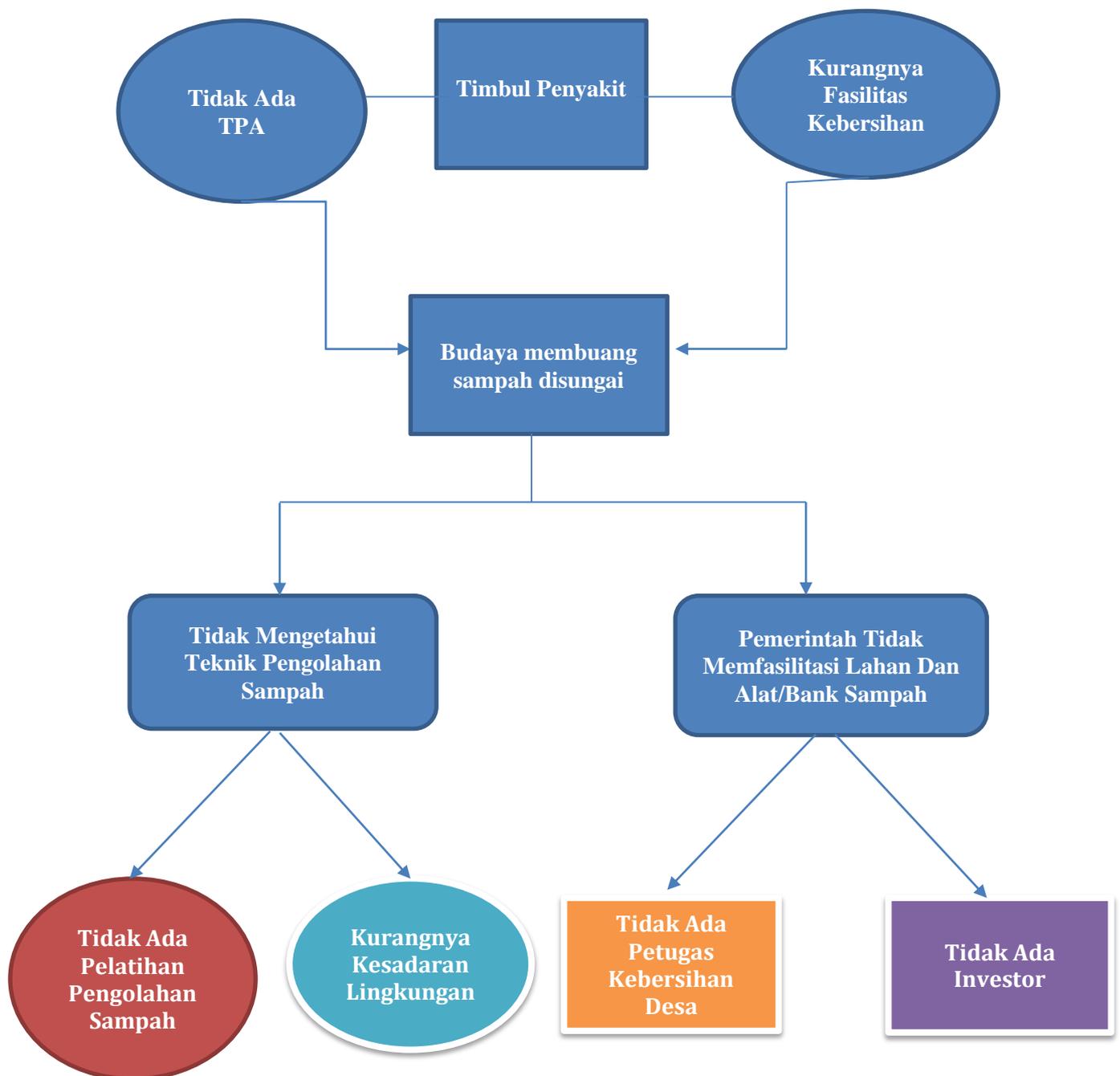
Sebenarnya sosialisasi dari pemerintah sudah cukup sering, namun karena keterbatasan warga yang memiliki kamar mandi terutama toilet, sehingga sebagian besar warga melakukan kegiatan MCK di sungai.



Gambar 3.1 Diagram Venn Kesehatan Desa Gumirih (Sumber: Dokumentasi, 2018)

Melihat dari diagram venn tersebut kebanyakan aktivitas sehari-hari masyarakat menggunakan fasilitas sungai. Padahal berdasarkan data yang diperoleh masyarakat Dusun Gayam Lor hampir semuanya sudah memiliki fasilitas kamar mandi setiap rumah namun karena sudah menjadi tradisi atau kebiasaan masyarakat tersebut lebih suka menggunakan fasilitas sungai. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab timbulnya penyakit seperti demam bahkan diare.

Masyarakat sangat berpartisipasi untuk mengikuti pelatihan RT Sehat. Di wujudkan dengan melakukan pelatihan pengolahan limbah jahitan menjadi keset, clemek dan bross. Dan di laksanakan penjelasan pengolahan sampah baik organik maupun non organik untuk di dimanfaatkan menjadi barang yang berguna. Salah satu contoh non organik menjadi BBM (Bahan Bakar Minyak), Sedangkan yang organik menjadi pupuk organik. Adapun pohon masalah dalam pengabdian ini sebagai berikut.

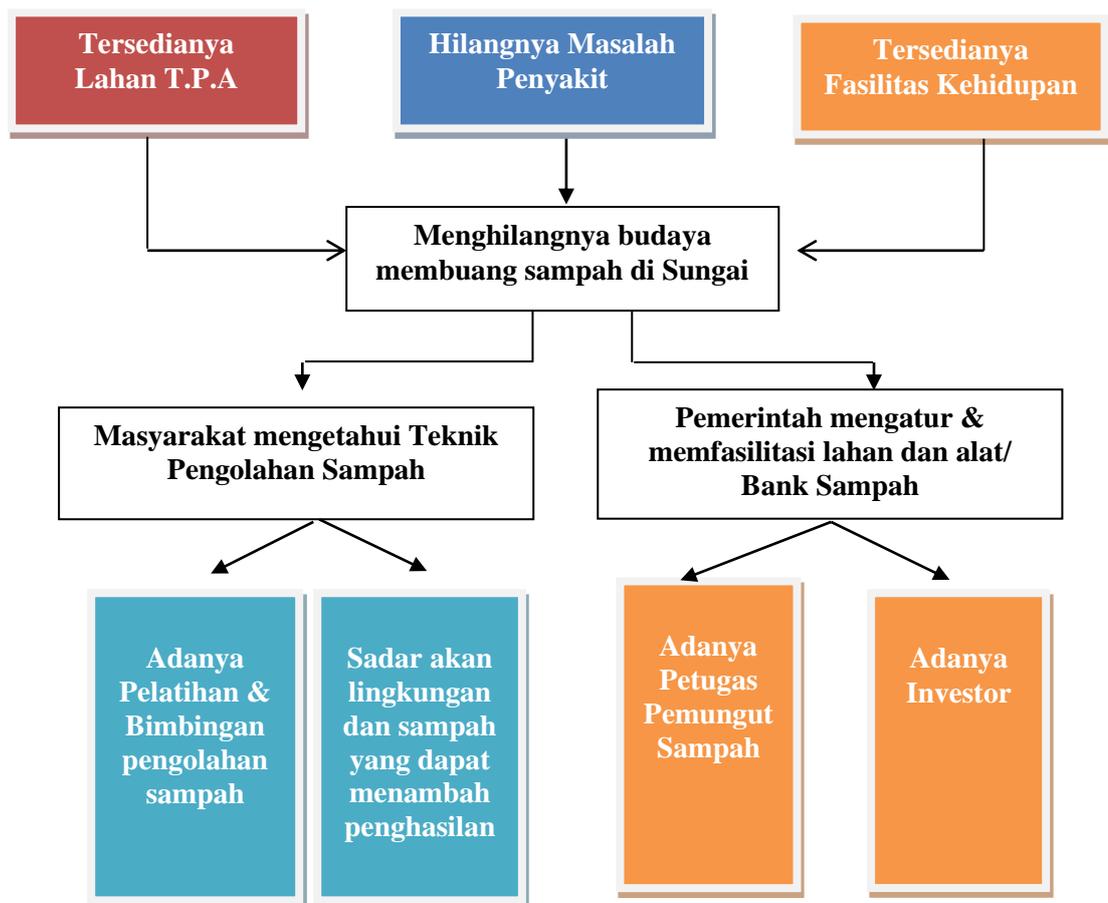


Gambar 3.2 Pohon Masalah Dalam Analisis Situasi di Desa Gumirih (Sumber: Dokumentasi di Lapangan, 2018)

Strategi Pelaksanaan Program

Setelah mengetahui berbagai kekurangan yang ada di Desa Gumirih, dengan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan, kurangnya fasilitas kehidupan, serta kurangnya kepedulian pemerintah

terhadap warga. Langkah yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dan mengajak warga untuk menghilangkan budaya buang sampah di sungai, serta mengajak warga untuk memperindah lingkungan sekitar rumah supaya ketika tumbuh rasa nyaman memandang lingkungan yang indah seketika keinginan untuk membuang sampah atau buang air besar disungai pun semakin berkurang. Adapun pohon harapan sebagai berikut.



Gambar 3.3 Pohon Harapan dalam Pemberdayaan (Sumber: Dokumentasi di Lapangan, 2018)

Aksi

Dalam mewujudkan program RT Sehat di Desa Gumirih kami melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan program dalam rangka memajukan dan memakmurkan Desa Gumirih.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program

No	Waktu	Lokasi	Nama kegiatan	Sasaran
1	Selasa, 7 Agustus 2018	Balai Dusun Gayam Lor	Sosialisasi kriteria lingkungan rumah tangga yang sehat	Ibu-ibu PKK
2	Senin, 13 Agustus 2018	Posko kel.14	Proses pembuatan clemek cinta dan keset cinta	Ibu-ibu PKK
3	Selasa, 14 Agustus 2018	Desa Gumirih	Program lomba kebersihan dusun	Masyarakat Desa Gumirih
4	Sabtu, 18 Agustus 2018	Balai desa	Sosialisasi ODF dan Pemanfaatan Sungai oleh Dinas Peripangan.	BPH Desa, Karang Taruna
5	Minggu, 19 Agustus 2018	Masjid Al-hidayah	Pengadaan kerja bakti masjid tiap tiga bulan sekali	Remas
6	Jum'at 24 Agustus 2018	Desa Gumirih	Pemberdayaan Keindahan Lingkungan RT Masyarakat Desa Gumirih	Masyarakat Desa Gumirih
7	Sabtu, 25 Agustus 2018	Dusun Krajan	Terealisasinya Program PAR	Masyarakat Desa Gumirih

Sumber: Dokumentasi Pemberdayaan, 2018

Upaya mengajak para ibu-ibu untuk lebih memperhatikan lingkungan yang lebih sehat. Kemudian pada tanggal 18 Agustus kami juga melakukan penyuluhan pada para Ibu-Ibu PKK tentang pengolahan limbah kain yang dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi celemek, keset, bros dan lain sebagainya.



Gambar 3.4 Pengolahan Limbah Jahitan (Sumber: Dokumentasi di Lapangan, 2018)

Selasa 14 Agustus 2018 diadakannya lomba kebersihan dusun sebagai bentuk cara kami untuk memajukan masyarakat Desa Gumirih dan sebagai wujud rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 3.5 Program Kebersihan Lingkungan (Sumber: Dokumentasi di Lapangan, 2018)

Kemudian kami juga melakukan Sosialisasi ODF dan Pemanfaatan Sungai oleh Dinas Peripangan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2018 yang bertempat di Balai Dusun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi sungai yang ada di Desa Gumirih yang kemudian program ini akan dilanjutkan oleh para pemuda Karang Taruna. Kemudian kami juga melakukan survei lokasi yang bisa diolah untuk dijadikan keramba yang dimana sungai tersebut perlu dipersiapkan dan dibersihkan terlebih dahulu. Pada Hari Minggu 19 Agustus kami bersepakat dengan para remaja masjid untuk diadakannya kerja bakti masjid yang akan menjadi kegiatan rutin setiap tiga bulan sekali. Tujuan kegiatan ini sebagai bentuk cara memakmurkan masjid dengan lebih memperhatikan lingkungan masjid.

Pemberdayaan Keindahan Lingkungan RT Masyarakat Desa Gumirih kegiatan ini kami laksanakan pada Jum'at 24 Agustus 2018 dengan bersama-sama mengajak para masyarakat Desa Gumirih untuk membersihkan lingkungan, membuat tempat sampah di setiap rumah dan juga menanam tanaman baik bunga atau tanaman sayuran disekitar rumah.



Gambar 3.6 Kegiatan Pemanfaat dan Kebersihan Sungai (Sumber: *Dokumentasi di Lapangan, 2018*)

Evaluasi (Follow Up)

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-73, kami beserta Karang taruna dan instansi Desa Gumirih mengadakan program Kebersihan “Pemberdayaan RT Bersih, Sehat dan Indah” dengan program ini diharapkan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan ini. Kriteria, indikator dan skala nilai lomba kebersihan lingkungan tingkat Desa Gumirih antara lain :

- 1) Jalan lingkungan dusun terdiri dari taman tepi jalan dan kebersihan jalan
- 2) Penunjang keindahan dusun yaitu tongkat bendera merah putih, penerangan lampu tumbler, pengecatan pagar/fasilitas umum, dan gapuro
- 3) Bersih dari selokan jalan antar dusun

Setelah dilakukan penilaian, kemudian dilakukan evaluasi penentuan juara lomba kebersihan tingkat dusun di Desa Gumirih. Dari hasil evaluasi secara umum ada sisi positif dan negatif. Sisi positif, masyarakat bisa lebih berpartisipasi langsung terhadap program kebersihan “Pemberdayaan RT Bersih, Sehat dan Indah” dengan program ini masyarakat bisa lebih mencintai lingkungannya, apresiasi dan antusia warga masyarakat Desa Gumirih sudah cukup bagus. Sisi negatif dari program kebersihan ini yaitu masih terdapat masyarakat yang kurang dari sisi kekompakannya, serta kurang adanya penghijauan

disekitar lingkungan dusun. Hal-hal yang patut diapresiasi dalam program kebersihan ini yaitu kekompakan warga, kebersihan lingkungan, dan keindahan lingkungan jalan dusun tersebut. Dalam hal ini Dusun Krajan yang mendapatkan juara pertama lomba kebersihan tingkat Dusun di Desa Gumirih.

Simpulan

Dari uraian diatas dapat kami simpulkan bahwasanya untuk mewujudkan suatu RT yang bersih, indah dan sehat harus melibatkan banyak pihak, diantaranya BPH desa maupun masyarakat desa. Desa Gumirih sudah dikatakan desa yang makmur, namun sedikit terkendala untuk menangani masalah sampah yang merupakan pokok masalah yang sulit teratasi di daerah Gumirih maupun daerah luar Desa Gumirih. Dengan melakukan program RT Sehat permasalahan tentang sampah dapat tertanggulangi.

Daftar Referensi

- BPPKKN PAR. *Buku panduan KKN PAR 2018*. Banyuwangi: LPPM IAIDA Blokagung Banyuwangi (2018)
- BPS Kabupaten Banyuwangi. *Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2015*. Banyuwangi (2015)
- Desa Gumirih. *Profil Desa Gumirih Tahun 2017*. Desa Gumirih Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi (2018).